

Mahasiswa Teknik Elektro Uniska Kediri Belajar Langsung di Gardu Induk Banaran

Prijo Atmodjo - KEDIRI.DEMOKRAT.CO.ID

Jan 15, 2025 - 17:29



Kediri - Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Islam Kediri (Uniska) Kediri melaksanakan kegiatan kuliah lapang yang berfokus pada eksplorasi langsung di Gardu Induk 150 KV & 70 KV Banaran.

Gardu induk ini merupakan salah satu fasilitas penting dalam sistem kelistrikan nasional, yang berfungsi sebagai penghubung utama antara pembangkit listrik dan jaringan distribusi ke masyarakat.

Kegiatan ini dirancang untuk pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai proses operasional, teknologi, dan manajemen energi listrik yang diterapkan di gardu induk. Selain itu, mahasiswa juga diajak untuk memahami peran kritis gardu induk dalam menjaga stabilitas dan keandalan sistem tenaga listrik, sehingga mereka dapat melihat langsung bagaimana teori yang dipelajari di kelas diimplementasikan dalam dunia nyata.

Kuliah lapang ini menjadi lebih istimewa karena para ahli yang membimbing mahasiswa adalah alumni Program Studi Teknik Elektro Uniska Kediri yang kini bekerja di gardu induk tersebut.

Para alumni tersebut dengan antusias membagikan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan praktis kepada para mahasiswa, sehingga menjadikan kegiatan ini sebagai ajang kolaborasi lintas generasi dalam bidang teknik elektro.

Kegiatan ini juga didampingi oleh dosen-dosen Program Studi Teknik Elektro Uniska Kediri, yaitu Yanu Shalahuddin, S.T., M.T., Danang Erwanto, S.T., M.T., Dian Efytra Yuliana, S.T., M.T., dan Salma Ilmawati, S.Tr.T., M.Tr.T. Kehadiran para dosen tidak hanya untuk mendampingi mahasiswa, tetapi juga untuk menjalin sinergi dengan para alumni dalam mengembangkan potensi mahasiswa.

Dalam sambutannya, Danang Erwanto, S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi Teknik Elektro, menyampaikan apresiasinya dengan kegiatan ini menjadi bukti nyata dari keberhasilan Prodi Teknik Elektro dalam mencetak lulusan yang mampu berkontribusi langsung di dunia kerja.

"Sinergi antara alumni dan mahasiswa di lapangan seperti ini merupakan bentuk nyata dari transfer ilmu yang efektif dan bermakna," ujarnya, Kamis lalu.

Hal senada disampaikan oleh Riska Nurtantyo Sarbini, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik menyampaikannya kami sangat bangga dengan alumni Teknik Elektro Uniska Kediri yang tidak hanya sukses di dunia kerja, tetapi juga tetap berkontribusi dalam pengembangan ilmu untuk generasi berikutnya.

"Semoga kegiatan seperti ini dapat terus ditingkatkan di masa depan," ujarnya.

Salah satu mahasiswa, Joice Leonanda Santoso, juga menyampaikan kesannya terhadap kegiatan ini.

Menurutnya bahwa kunjungan kuliah lapangan ke gardu induk memberikan manfaat besar dalam memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai teori kelistrikan yang telah dipelajari di ruang kelas. Dengan menyaksikan langsung proses kerja dan berdiskusi dengan para profesional, kami dapat memahami penerapan praktis sistem distribusi serta manajemen tenaga listrik.

"Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran kami tentang pentingnya menjaga keselamatan kerja di lingkungan dengan tegangan tinggi. Jika kegiatan serupa diadakan lagi di masa depan, saya yakin akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk pengembangan ilmu dan keterampilan mereka," tuturnya.

Muhammad Wahyu Abdy Cahya, salah satu alumni Teknik Elektro Uniska Kediri yang kini bekerja di Gardu Induk Banaran, juga memberikan apresiasi terhadap

kunjungan ini. Kami sangat mengapresiasi antusiasme mahasiswa dalam memahami proses bisnis di PLN, khususnya pada bidang transmisi. Banyak dari mereka yang menunjukkan ketertarikan mendalam untuk mengetahui lebih jauh.

"Harapannya, mahasiswa dapat menyelaraskan teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan seperti di Gardu Induk Banaran. Semoga dari kunjungan ini, akan lahir inovasi-inovasi baru yang dapat mendukung kemajuan di bidang ketenagalistrikan secara luas," tuturnya.

Kuliah lapang ini diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang aplikasi ilmu teknik elektro di dunia kerja, khususnya dalam bidang sistem tenaga listrik. Dengan pengalaman langsung seperti ini, mahasiswa dapat lebih memahami kompleksitas dan tantangan yang ada di lapangan, serta mempersiapkan diri menjadi tenaga profesional yang kompeten di masa depan.

Kegiatan di Gardu Induk 150 KV & 70 KV Banaran ini diakhiri dengan foto bersama sebagai simbol kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan alumni Teknik Elektro Uniska Kediri.